

**STRATEGI DINAS PERTANIAN DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM UNGGULAN SEKTOR PERTANIAN PADA DINAS
PERTANIAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2024

ABSTRAK

Sarah Rahma Billa Ulfah, 1810842007, Strategi Dinas Pertanian dalam Pelaksanaan Program Unggulan Sektor Pertanian pada Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari halaman 172 dengan referensi 10 buku teori, 6 buku metode, 5 jurnal, 12 dokumen, 3 skripsi, 2 Peraturan Menteri, 2 Peraturan Bupati Tanah Datar, 12 website internet.

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang penting bagi Kabupaten Tanah Datar karena pertanian memiliki peranan penting terhadap PDRB Kabupaten Tanah Datar. Namun, sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar mengalami permasalahan, diantaranya pupuk subsidi, hama tanaman, dan biaya sebelum masa tanam padi yang cukup mahal. Akhirnya Pemerintah Daerah meluncurkan program unggulan sektor pertanian untuk mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya program bajak gratis, AOTP, AOTS, irigasi dan pupuk subsidi. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Bupati Tanah Datar Nomor 22 Tahun 2022 tentang Roadmap Program Unggulan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026.

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah tipe-tipe strategi yang dikemukakan oleh J. Kotten yang terdiri dari 4 variabel yang digunakan yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan untuk menganalisis strategi Dinas Pertanian dalam pelaksanaan program unggulan sektor pertanian di Kabupaten Tanah Datar yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Datar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pertanian lebih sesuai pada strategi organisasi, sedangkan pada strategi program, strategi pendukung sumber daya dan strategi kelembagaan masih perlu peningkatan dalam pelaksanaan di lapangan. Hal tersebut dapat dilihat pada strategi organisasi, Dinas Pertanian telah melaksanakan strategi sesuai dengan misi dan tujuan organisasi, sedangkan pada strategi program tidak semua program unggulan sektor pertanian tersebut memiliki kegiatan yang dirumuskan oleh Dinas Pertanian. Kemudian pada strategi pendukung sumber daya, Dinas Pertanian hanya memiliki anggaran yang berasal dari APBD Kabupaten Tanah Datar sehingga tidak sesuai dengan luas lahan pertanian dan pelaksanaan program sebatas pada capaian target yang telah ditetapkan. Terakhir, strategi kelembagaan hanya program bajak gratis yang memiliki SOP yang dirumuskan oleh Dinas Pertanian.

Kata Kunci: Strategi, Program, Sektor Pertanian

ABSTRACT

Sarah Rahma Billa Ulfah, 1810842007, The Strategy of the Agriculture Office in Implementing the Agricultural Sector Excellence Program at the Tanah Datar Regency Agriculture Office, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA and Kusdarini, S.IP, M.PA. This thesis consists of pages 172 with references to 10 theoretical books, 6 method books, 5 journals, 12 documents, 3 theses, 2 Ministerial Regulations, 2 Regent Regulations of Tanah Datar, 12 internet websites.

The agricultural sector is one of the important sectors for the Land District because agriculture has an important role to play against the land district. However, the farm sector in the land District is experiencing problems, including subsidy fertilizer, plant pests, and the cost before the planting period is quite expensive. Finally, the Regional Government launched an agricultural sector cutting edge programme to address the problem, including free piracy programmes, AUDP, AUPS, irrigation and fertilizer subsidies. This is in line with the 2022 Flat Land Settlement Regulation No. 22 on the Roadmap of the Excellence Programme in the 2021-2026 Regional Medium-Term Development Plan.

In this study, the theory used is the types of strategies put forward by J. Kotten which consists of 4 variables used, namely organizational strategies, program strategies, resource support strategies and institutional strategies to analyze the strategy of the Agriculture Office in implementing the flagship program in the agricultural sector in Tanah Datar Regency implemented by the Agriculture Office of Tanah Datar Regency. Based on the results of the study, it shows that the Agriculture Office is more in line with the organizational strategy, while the program strategy, resource support strategy and institutional strategy still need improvement in implementation in the field. This can be seen in the organizational strategy, the Agriculture Office has implemented strategies in accordance with the mission and objectives of the organization, while in the program strategy not all of the leading programs in the agricultural sector have activities formulated by the Agriculture Office. Then in the resource support strategy, the Agriculture Office only has a budget that comes from the Tanah Datar Regency APBD so that it is not in accordance with the area of agricultural land and the implementation of the program is limited to achieving the targets that have been set. Finally, the institutional strategy is that only the free plow program has an SOP formulated by the Agriculture Office.

Keywords: Strategy, Program, Agriculture Sector